

# PENGARUH PEDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA KELAS XI AKUNTANSI SMK PRIMA MA'RIF NU

Muhammad Adrian

Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia

\*Correspondence Author Email: [muhammadadrian534@gmail.com](mailto:muhammadadrian534@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SMK Prima Ma'arif NU, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa/i. Sampel tersebut diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus Slovin. Data diperoleh langsung dari responden dengan instrument penelitian langsung berupa kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistis deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa/i baik secara parsial maupun simultan pada SMK Prima Ma'arif NU. Hasil total R-Square dihitung menjadi 0,946, setara mewakili 94,6%. Ini menunjukkan bahwa tingkat efek pendidikan kewirausahaan pada minat berwirausaha menyumbang 94,6% secara bersamaan, sedangkan sisa 5,4% disebabkan oleh variabel asing yang tidak termasuk dalam penelitian.

**Kata kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.

**Abstract:** *This research aims to determine and explain the influence of entrepreneurship education and family environment on interest in entrepreneurship. This type of research is explanatory research with a quantitative approach. The population in this research were students of Prima Ma'arif NU Vocational School, the sample used in this research was 50 students. The sample was obtained from calculations using the Slovin formula. Data was obtained directly from respondents with a direct research instrument in the form of a questionnaire. The data analysis used was descriptive statistical data analysis and multiple linear regression analysis which was processed using SPSS version 23. The research results show that there is a positive and significant influence between entrepreneurship education and the family environment on students' entrepreneurial interest, both partially and simultaneously at Prima Ma'arif NU Vocational School. The total R-Square result was calculated to be 0.946, equivalent to representing 94.6%. This shows that the level of effect of entrepreneurship education on entrepreneurial interest accounts for 94.6% simultaneously, while the remaining 5.4% is caused by extraneous variables not included in the study.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Education, Family Environment, Interest in Entrepreneurship*

## Submission History:

Submitted: October 13, 2024

Revised: October 19, 2024

Accepted: October 20, 2024

## PENDAHULUAN

Zaman yang semakin modern menuntut semua kalangan masyarakat untuk lebih tanggap dalam beradaptasi dengan teknologi. Perkembangan ilmu teknologi, sosial bahkan ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Tidak dipungkiri banyaknya jumlah pengangguran merupakan hambatan yang besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Seiring

dengan penambahan jumlah penduduk dan perubahan era pada industrialisasi menimbulkan masalah baru juga di dalamnya.

Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang berakibat pada pengangguran. Dengan kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk menciptakan entrepreneurship skill supaya bisa menekan jumlah pengangguran dan kemiskinan. Dan generasi muda merupakan salah satu peran penting untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh generasi muda dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran. Salah satunya dengan berwirausaha. Modal utama dalam berwirausaha adalah kemauan, keuletan dan percaya diri untuk bersungguh-sungguh menjalankan usaha. Dalam berwirausaha, kita sebagai generasi muda tentunya harus memiliki bekal untuk memulai usaha tersebut. Kompetensi, keterampilan dan juga pengetahuan merupakan bekal yang sangat penting untuk mengelola suatu usaha.

Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang berakibat pada pengangguran. Dengan kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk menciptakan entrepreneurship skill supaya bisa menekan jumlah pengangguran dan kemiskinan. Dan generasi muda merupakan salah satu peran penting untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh generasi muda dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran. Salah satunya dengan berwirausaha. Modal utama dalam berwirausaha adalah kemauan, keuletan dan percaya diri untuk bersungguh-sungguh menjalankan usaha. Dalam berwirausaha, kita sebagai generasi muda tentunya harus memiliki bekal untuk memulai usaha tersebut. Kompetensi, keterampilan dan juga pengetahuan merupakan bekal yang sangat penting untuk mengelola suatu usaha.

Menurut Himawan (2020) UKM di Indonesia sangatlah cukup memprihatinkan, dengan tingkat usaha aktif sekitar 1,65% dan masih membutuhkan sekitar 1,7 juta pengusaha/wirausahawan untuk mencapai angka ideal yaitu 2%. Sedangkan menurut David S. Kodrat dan Wina Christina (2015) Salah satu penyebab rendahnya tingkat usaha aktif atau wirausaha di Indonesia yaitu rendahnya pengetahuan tentang berwirausaha serta dorongan dari lingkungan keluarga yaitu orang tua yang berakibat pada masalah pengangguran dan kemiskinan. Sementara itu, lapangan pekerjaan tidak dapat menampung semua para pencari pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan berjalan beriringan.

Pengangguran di dominasi oleh tamatan pendidikan Sekolah Dasar sampai SLTA umum ataupun SMK, hal ini terjadi karena kurangnya keterampilan dan pendidikan yang didapat pada saat masih di bangku sekolah. Bisa saja nantinya pengangguran didominasi pada tamatan Diploma/Universitas karena pola pikir mereka yang masih tertuju untuk mencari pekerjaan sesuai dengan keinginan dan cita-cita mereka. Beberapa faktor yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha antara lain sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan yang rendah dan sebagainya. Dengan begitu pentingnya Pengetahuan kewirausahaan sejak bangku sekolah sangatlah penting bagi pada siswa ataupun mahasiswa didukung dengan

pengaruh lingkungan disekitar siswa tersebut, dimulai dengan lingkungan keluarga terdekat dapat menumbuhkan minat berwirausaha sejak dini.

Menurut Alma (2015) Para orang tua tidak menginginkan anak-anaknya menekuni bidang ini melainkan menginginkan anak-anaknya menjadi pegawai negeri, apalagi jika anaknya sudah lulus dari perguruan tinggi dan mempunyai titel, mereka beranggapan “untuk apa sekolah tinggi jika hanya menjadi pedagang”. Oleh karena itu untuk mengurangi angka pengangguran di atas, salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu membekali diri dengan pendidikan kewirausahaan, meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan pelatihan keterampilan kewirausahaan.

Menurut Windayani et al. (2021) keluarga merupakan landasan dasar bagi seseorang dalam mempelajari banyak hal-hal tentang kehidupan, lingkungan keluarga yang meliputi hubungan antar seorang anak dengan ibu dan ayahnya, hubungan antar kakak dan adik, hubungan antar keluarga dengan saudara-saudaranya. Lingkungan keluarga adalah salah satu variabel yang mendorong seseorang untuk tertarik membuka usaha, lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap minat berwirausaha, setelah anak lulus sekolah, lingkungan keluarga yang akan mendorong anak untuk menghadapi tantangan dengan berwirausaha (Darmianti, 2021; Purnamasari, 2018).

Di SMK Prima Ma'arif NU terdapat beberapa peserta didik yang orang tuanya sudah memiliki usaha, dengan demikian diharapkan agar peserta didik tersebut dapat melanjutkan usaha keluarganya, dan melalui lingkungan keluarga pola pikir berwirausaha akan terbentuk dan bisa dijadikan peluang bagi peserta didik untuk melanjutkan usaha yang sudah dimiliki oleh kedua orang tuanya.

Namun, kenyataannya berdasarkan hasil observasi awal pada peserta di SMK Prima Ma'arif NU beberapa peserta didik masih berpendapat bahwasannya setelah mereka lulus mereka merasa takut untuk berwirausaha, dan khawatir akan kegagalan usaha yang akan mereka jalankan sehingga inilah yang membuat peserta didik kurang memiliki minat untuk berwirausaha. Mengingat pentingnya sebuah pengetahuan untuk berwirausaha, dan lingkungan keluarga sebagai faktor pendukung untuk meningkatkan keinginan anak untuk membuka usaha sejak dini. Dalam menumbuhkan minat berwirausaha inilah yang diharapkan peserta didik setelah lulus sekolah bisa ikut serta dalam pembangunan perekonomian negara dengan menciptakan lapangan pekerjaan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha SMK Prima Ma'arif NU”. Penelitian ini diharapkan dapat membangun jiwa berwirausaha peserta didik yang setelah lulus menjadi individu yang mandiri dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : (1) Apakah secara parsial pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha SMK Prima Ma'arif NU ? (2) Apakah secara parsial Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha SMK Prima Ma'arif NU ? (3) Apakah secara simultan Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha SMK Prima Ma'arif NU ?

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini data berupa angka-angka, seperti yang dijelaskan menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.

Penelitian kuantitatif memiliki tiga ciri dilapangan yaitu penelitian dari awal sampai akhir bersifat tetap, sehingga akan mengalami kesamaan judul laporan penelitian. Mengembangkan masalah yang sudah ditemukan sebelumnya. Dan masalah akan berbeda pada saat berada dilapangan karena telah terkonfirmasi dengan realita yang ditemukan (

Populasi Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa/i SMK Prima Ma'arif NU yang seluruhnya berjumlah 102 siswa/i.

Dalam menyederhanakan analisis data yang mudah diinterpretasikan maka harus menggunakan analisis data yang tepat. Guna memecahkan permasalahan yang akan diteliti merupakan salah satu proses analisis data setelah data yang diperoleh sudah lengkap. Menggunakan alat ukur yang tepat dapat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, maka kegiatan dalam analisis data merupakan kegiatan yang tidak bisa diabaikan dalam proses penelitiannya (Muhson, 2006).

Teknik analisis data menggunakan metode statistik. Dalam melakukan pengolahan data penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisiensi determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengumpulkan data pendidikan kewirausahaan peneliti menggunakan metode angket langsung. Responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Perhitungan nilai kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 50 responden siswa/i SMK Prima MA'arif NU, sesuai dengan sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil tabel di atas dari pengolahan distribusi frekuensi oleh aplikasi SPSS. Pada hasil variabel pendidikan kewirausahaan (X1), dapat penulis gambarkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 86,6 kemudian nilai terkecil (minimum) pada distribusi frekuensi sebesar 27 dan nilai terbesar (maximum) 123 pada distribusi frekuensi.

Untuk mengumpulkan data lingkungan keluarga peneliti menggunakan metode angket langsung. Responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Perhitungan nilai kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 50 responden siswa/i SMK Prima MA'arif NU, sesuai dengan sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan data Lingkungan Keluarga X2 di atas dapat diketahui nilai mean sebesar 98,38, median sebesar 96,00 dan nilai minimum sebesar 77, nilai maximum sebesar 125, dan standard deviation sebesar 4427.

Untuk mengumpulkan data minat berwirausaha peneliti menggunakan metode angket langsung. Responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Perhitungan nilai kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 50 responden siswa/i SMK Prima MA'arif NU, sesuai dengan sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan data Minat Berwirausaha Y di atas dapat diketahui nilai mean sebesar 31,80. median sebesar 82,00 , nilai minimum sebesar 17,50 nilai maximum sebesar 39, dan standard deviation sebesar 6.190.

Variabel Minat Berwirausaha (Y) menunjukkan bahwa dari 50 siswa yang diteliti nilai rata-rata (mean) minat berwirausaha adalah 31,80. Nilai minimum 17,50 yang tercatat adalah 50, sedangkan nilai maksimum adalah 39, menunjukkan rentang nilai sebesar 50. Standar delviiasi sebesar 6,190 mengindikasikan adanya variasi yang cukup besar dalam tingkat pendidikan kewirausahaan di antara siswa/i.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toleran ce	VIF
1	(Constant)	2.752	1.015		2.713	.009		
	X1	.509	.097	.533	5.224	.000	.106	9.457
	X2	.413	.093	.454	4.444	.000	.106	9.457

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas nilai constant sebesar 2.752 dan angka koefisien regresi sebesar 0,509 dan 0,413. Karna nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 2,752 (a) + 0,509 (X1) + 0,413 (X2) + e$ .

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) SMK Prima Ma'arif NU memiliki signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dalam arti lain hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil Penelitian ini mempunyai hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nanda Elpita Sari, Depi Pramika dan M Tobib (2022) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha di SMK Prima Ma'arif NU. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama (Simultan) terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha SMK Ma'arif NU memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dalam arti lain hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian ini mempunyai hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sundari dan Muhammad Mujtaba Mitra Zuanna (2018) dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X1 SMKN 1 Dlanggu Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha SMK Prima Ma'arif NU.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha sekolah SMK Prima Ma'arif NU memiliki nilai signifikansi  $4,444 < 0,05$  dalam arti lain hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian ini mempunyai hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Henny Rachmawati dan Waspo Tjipto Subroto (2022) dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian ini secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Hasil pengujian yang positif dan responsif mendukung hal ini,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak berdasarkan pengujian secara simultan dengan tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05 atau  $Sig < \alpha$ . Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki dampak yang sama terhadap minat berwirausaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alma, B. (2015). Peran para orang tua dalam pendidikan kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Cendyta, G. P. (2019). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Darmianti, & Purnamasari, (2021). *Pendidikan kewirausahaan: Konsep, implementasi, dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa SMK*. Bandung: Alfabeta.
- Darmayanti, & Rahayu. (2018). Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(3), 15-26.
- David, S. K., & Christina, W. (2015). *Kewirausahaan untuk mahasiswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dwiridotjahjono. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1-10.
- Framantha. (2020). Peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 12(2), 76-85.

- Hendro. (2019). *Dasar-dasar kewirausahaan: Panduan bagi mahasiswa dan praktisi*. Jakarta: Erlangga.
- Herlina, N. (2020). Faktor lingkungan keluarga dalam pembentukan jiwa kewirausahaan pada remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18(1), 55-64.
- Indo, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(2), 65-78.
- Kasmir. (2019). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan dan kinerja pemasaran. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 8-16.
- Mufida. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(3), 98-112.
- Nisa. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 50-60.
- Prasetyo. (2020). *Pendidikan kewirausahaan: Perspektif keluarga dan sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock. (2020). Peran lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(3), 45-57.
- Sakernas. (2023). *Survei angkatan kerja nasional*.
- Slameto (2018). *Kewirausahaan untuk mahasiswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Teori dan praktik kewirausahaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryana. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(2), 55-67.
- Syafii, et al. (2015). Pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 50-60.
- Windayani, et al. (2021). Peran keluarga terhadap pendidikan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*.